

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kedudukan hukum yayasan panti asuhan dalam melakukan perwalian untuk anak-anak panti yang berada di bawah naungan panti asuhan yayasan amanah sekaligus menjelaskan tanggung jawab yayasan panti asuhan dalam perannya sebagai wali untuk anak-anak asuhnya.

Pondok Pesantren Hidayatullah Yayasan Amanah Purwodadi, menjadi tempat penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan yuridis sosiologi guna mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada responden terkait dengan judul skripsi, melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1. Di dalam Peraturan Perundang-undangan telah dijelaskan bahwa suatu yayasan panti asuhan dapat menjadi wali untuk anak-anak asuhnya dengan cara harus melalui penetapan pengadilan. Namun yayasan amanah selama ini belum pernah mengajukan permohonan sebagai wali untuk anak-anak asuhnya dikarenakan selama ini anak-anak yang diasuh diserahkan oleh keluarganya secara kekeluargaan dengan membuat surat perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga selama ini yayasan amanah hanya melakukan pelayanan sosial dan secara hukum yayasan amanah tidak sah sebagai wali untuk anak-anak asuhnya. 2. Yayasan panti asuhan bertanggung jawab terhadap anak yang tidak memiliki orang tua adalah sama halnya dengan wali yang lain seperti menjamin kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan anak tersebut serta mengurus harta bawaan anak tersebut dan pihak yayasan harus mewakili anak tersebut dalam melakukan perbuatan hukum.

Kata Kunci: *Kedudukan Yayasan, Panti Asuhan, Perwalian.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the legal status of the orphanage foundation in conducting guardianship for the orphanage children who are under the auspices of the orphanage foundation amanah as well as explain the responsibility of the orphanage foundation in its role as guardian for foster children.

Pondok Pesantren Hidayatullah Amanah Purwodadi Foundation, became the place of this research. This research method uses juridical sociology to collect data by conducting interviews to respondents related to the title of the thesis, conducting library studies related to the problems discussed in this thesis.

The results obtained are: 1. In the legislation has been explained that an orphanage can be a guardian for foster children by way of through the court. But the trusty foundation has never been applying for guardianship for its foster children because all this time the children who are cared for are handed over by their family in a kinship with mebuat agreement agreement which has been agreed by both parties, so for the time trustee only do social service and legally the trust mandatory foundation is not valid for foster children. 2. The orphanage is responsible for a child who does not have a parent as well as another guardian such as securing the child's welfare, education and health and caring for the child's congenital property and the foundation must represent the child in committing a legal act.

Keywords: Foundation Position, Orphanage, Guardianship.